

**HUBUNGAN MASA KERJA, SAFETY TALK, DAN PELATIHAN DENGAN
KESIAPSIAGAAN KARYAWAN UNIT PPL DALAM MENGHADAPI BAHAYA
KEBAKARAN DI PT. INKA (PERSERO)**

**KRISTIANA KUNTORO-25010116130239
2020-SKRIPSI**

Kesiapsiagaan merupakan aktivitas yang dilakukan sebelum terjadi bencana yang memungkinkan semua pihak mampu menanggapi situasi saat bencana terjadi secara proaktif. PT. INKA (Persero) merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi kereta api dan produk lain yang berkaitan dengan perkeretapiannya. Salah satu unit di PT. INKA (Persero) yang memiliki risiko kebakaran tinggi adalah Unit Pengerjaan Plat (PPL) karena banyak terdapat proses pengelasan dan pengerindaan yang menimbulkan percikan api. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan masa kerja, safety talk dan pelatihan dengan kesiapsiagaan karyawan unit PPL dalam menghadapi bahaya kebakaran di PT. INKA (Persero). Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang ada di unit PPL PT. INKA (Persero) sebanyak 66 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 66 orang dengan teknik pengambilan *total sampling*. Data diambil menggunakan angket penelitian yang diisi melalui *google form*. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji chi-square diperoleh variabel yang berhubungan dengan kesiapsiagaan karyawan dalam menghadapi bahaya kebakaran adalah *safety talk* ($p\text{-value} = 0,003$). Sedangkan variabel yang tidak berhubungan dengan kesiapsiagaan karyawan dalam menghadapi bahaya kebakaran yaitu masa kerja ($p\text{-value} = 0,529$) dan pelatihan ($p\text{-value} = 0,976$). Peneliti menyarankan untuk mengevaluasi pelaksanaan *safety talk* dan memberikan pelatihan secara merata kepada seluruh karyawan.

Kata Kunci : Kesiapsiagaan, Kebakaran, Unit PPL